

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Produksi susu nasional dari 959,7 ribu ton per tahun pada 2012 menjadi 786,8 ribu ton pada 2013 atau merosot sekitar 18%, kemudian pada 2014 meningkat menjadi 798,4 ribu ton. Pada 2013 Indonesia mengimpor susu dengan volume mencapai 221.247 ton. Kebutuhan bahan baku susu segar dalam negeri (SSDN) untuk susu olahan dalam negeri saat ini sekitar 3,3 juta ton per tahun, dengan pasokan bahan baku susu segar dalam negeri 690 ribu ton per tahun (21%) dan sisanya sebesar 2,61 juta ton (79%) masih harus diimpor dari luar negeri.

Berbagai macam upaya terkait dengan peningkatan produksi dan kualitas susu perlu dilakukan. Beberapa studi menyebutkan, penambahan berbagai macam suplemen atau zat aditif dalam pakan mampu meningkatkan produksi dan kualitas susu. Berkaitan dengan hal tersebut, kolin (*choline*) dilaporkan memiliki efek positif terhadap transportasi lipid di dalam jaringan ekstra-hepatik termasuk kelenjar susu. Meningkatnya aktivitas transportasi lipid tersebut berakibat pada peningkatan produksi lemak dalam susu. Penelitian tentang suplementasi kolin dalam bentuk kolin klorida *corn-cob* diharapkan dapat meningkatkan tampilan produksi susu kambing perah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suplementasi kolin klorida terhadap lemak dan bahan kering tanpa lemak susu. Hipotesis dari penelitian ini adalah suplementasi kolin klorida pada ransum kambing perah mampu meningkatkan kadar lemak dan bahan kering tanpa lemak susu.